

**KECENDERUNGAN PERUBAHAN SIKAP DAN PERILAKU
KONSUMEN TERHADAP KONSUMSI BROILER DENGAN
ADANYA ISU FLU BURUNG DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh :

DEWI SUSANTI
02 164 006



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2008**

**KECENDERUNGAN PERUBAHAN SIKAP DAN PERILAKU
KONSUMEN TERHADAP KONSUMSI BROILER DENGAN ADANYA
ISU FLU BURUNG DI KOTA PADANG**

Dewi Susanti, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Asdi Agustar, MSc dan Ir. H Bustamam Anam
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas 2008

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Pasar Raya dan pasar pembantu di kota Padang dari tanggal 14 Juli 2007 sampai 14 Agustus 2007. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan sikap konsumen terhadap daging broiler dan mengetahui apakah ada perubahan perilaku konsumsi terhadap daging broiler setelah berjangkitnya wabah flu burung di Kota Padang.

Metode yang digunakan adalah Metode Survei dengan teknik pengambilan data dengan menggunakan teknik yang dilakukan terhadap konsumen yang di jumpai (Accidental Sampling).

Analisa data yang digunakan adalah Analisa deskriptif kualitatif untuk menggambarkan karakteristik konsumen dan karakteristik pembelian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan sikap dan perilaku konsumen terhadap pembelian setelah adanya isu flu burung di Kota Padang. Namun karena tingginya permintaan keluarga dan di pengaruhi oleh faktor pendapatan maka konsumen tetap melakukan pembelian. Hanya setelah adanya isu flu burung konsumen rumah tangga lebih berhati-hati dalam pengolahan.

Konsumen rumah tangga yang melakukan pembelian broiler di Kota Padang, sepertinya telah mengetahui bahwa ayam yang mereka beli di pasar telah bebas dari wabah flu burung dengan adanya sertifikat kepada para pedagang.

Kata kunci : Kecenderungan Perubahan sikap dan perilaku, konsumsi, konsumen, flu burung

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Peternakan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan, meningkatkan kemakmuran dan mensejahterakan masyarakat meliputi peningkatan produksi dan kualitas produk. Broiler sudah dikenal sebagai salah satu bahan makanan yang mengandung protein hewani yang sangat di butuhkan oleh tubuh. Merebaknya isu flu burung yang melanda Indonesia merupakan musibah yang sangat besar bagi dunia peternakan di negeri ini. Wabah flu burung merupakan penyakit yang menyerang unggas yang di sebabkan oleh virus influenza tipe strain A. Virus ini dapat membunuh unggas pada areal peternakan yang luas karna tingkat penyebarannya yang tinggi. (Dinas Peternakan Propinsi sumatra Barat, 2005)

Sampai sekarang pemerintah selaku pihak yang sangat berwenang dalam kasus ini, merasa sangat khawatir terhadap unggas yang terserang virus tersebut. Dimana saat sekarang unggas khususnya ayam broiler masih merupakan pangan yang sangat disukai oleh kebanyakan dari masyarakat, sebagian besar masyarakat mengkonsumsi menyukai mengkonsumsi daging ayam, dan ini dikhawatirkan jika virus tersebut menyebar akan berdampak tidak baik pada kesehatan manusia sebagai orang yang mengkonsumsi, dan akan menyebabkan korban jiwa.

Dampak buruk dari merebaknya kasus flu burung ini akan menyebabkan penurunan populasi unggas, karna banyak unggas yang mati akibat terinfeksi flu burung dan penurunan populasi juga di sebabkan oleh di berlakukannya tindakan

stampling out atau pemusnahan masal pada unggas yang di duga ikut terinfeksi virus flu burung. Tindakan stampling out ini bertujuan agar penyebaran virus flu burung dapat di hentikan, karna virus ini bersifat zoonosis membuat masyarakat ragu untuk mengkonsumsi unggas mengakibatkan keterbatasan protein hewani yang berasal dari unggas dalam hal ini broiler, namun jika masyarakat jeli dalam melihat kasus yang terjadi dan mengetahui penyebab dan penanganannya, kasus cukup tidak mengkhawatirkan karna virus flu burung merupakan virus lemah yang tidak begitu mudah menginfeksi manusia, virus AI dalam daging akan mati pada suhu 80 °C selama 30 menit, jadi jika daging di olah dan di masak dengan baik manusia akan terhindar dari virus AI. (Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat, 2007)

Jika tingkat konsumsi masyarakat terhadap daging broiler dikaitkan dengan jumlah penduduk yang mengkonsumsi pada saat sebelum adanya isu flu burung di Kota Padang meningkat, namun apakah dengan terdengarnya Kota Padang terserang wabah flu burung dan masyarakat sebagai konsumen akan berkurang, atau tidak terpengaruh sama sekali terhadap isu yang berkembang dan sejauh mana perubahan sikap dan perilaku konsumen terhadap pembelian broiler.

Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“KECENDRONGAN PERUBAHAN SIKAP DAN PERILAKU KONSUMEN AYAM BROILER DENGAN ADANYA ISU FLU BURUNG DI KOTA PADANG “**

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dapat di simpulkan bahwa setelah adanya isu flu burung di Kota Padang Terjadi perubahan terhadap konsumsi masyarakat terhadap broiler, sehingga hipotesis penelitian di terima. Dalam hal ini terjadi perubahan sikap dan perilaku konsumen terhadap broiler yaitu pada variabel sikap yaitu seleksi terhadap broiler yang terdiri dari kelincahan broiler, penampilan fisik broiler, dan berat badan mengalami perubahan penurunan sebesar 0,35% terhadap kelincahan broiler, penurunan 1,56% terhadap berat badan, peningkatan sebesar 1,92% terhadap penampilan fisik.

Faktor yang selanjutnya yang menyebabkan perubahan sikap konsumen terhadap broiler di Kota Padang adalah persyaratan terhadap harga. Setelah adanya isu flu burung di Kota Padang terjadi penurunan 4,93% terhadap pembelian banyak jika harga turun, ini terjadi dari kewaspadaan konsumen terdapat broiler yang di jual dengan harga murah. Dan peningkatan terhadap faktor untuk mencari barang pengganti yaitu 5,38%, dan pembelian dengan harga murah tetap menjadi pertimbangan konsumen dengan peningkatan 0,46%. Yang menjadi persyatan kedua terhadap sikap konsumen adalah tempat pembelian broiler yaitu kebersihan terhap tempat penjualan meningkat 3,02%, dan faktor ketetapan tempat pembelian/langganan meningkat 0,87, faktor selanjutnya yaitu jarak tempat tinggal dengan tempat pembelian yaitu menurun 4,17% dimana lokasi penjualan produk dalam hal ini broiler yang mungkin letaknya jauh dari tempat tinggal akan mempengaruhi sikap konsumen (Ferrinadewi dan Darmawan,2004).

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 1995 Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya Edisi ke -2. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Asri, Y. 2005. Sikap Konsumen Terhadap Produk Makanan dengan Bahan Baku Ayam Broiler Pada Rumah Makan Padang Di Kecamatan Teluk Segera Kota Bengkulu. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Badan Pusat Statistik. 2006. Sumatra Barat Dalam Angka. BPS, Padang.
- Badan Pusat Statistik. 2005. Padang Dalam Angka. BPS, Padang.
- Berg, A. 1986. Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional. Rajawali. Jakarta.
- Bearden, W.O, Richard, G. Netemeyer, dan Jesse, E. T. 1989 "Measuremen of Consumer Susceptibility to Interpersonal Influence", journal of Consumer Research, vol.9, pp. 183-194
- <http://www.ppmpfp.depkes.go.id/0505/07/140508>.
- Engel, James F. Rojer D, Blackwell dan Paul Miniard. 1994 Perilaku Konsumen, Edisi 6, Deterjemahkan oleh Budi Yanto. Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Fadilah, R dan Polana, A. 2004. Aneka Penyakit pada Ayam dan Cara Mengatasinya. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Food and Agriculture Organization. 2005. Pencegahan dan Pengendalian Flu Burung pada Peternakan Unggas skala kecil. DepKes Ternak, Phnom Penh Kamboja.
- <http://id.wikipedia.org>. Ensiklopedia bebas Berbahasa Indonesia.
- Kotler, P. 1994. Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian. Jilid I. Erlangga, Jakarta.
- _____. Dan Armstrong, G. 2002. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jilid 1. Erlangga Jakarta.
- _____. 2003. Manajemen Pemasaran. Edisi Kesebelas. Jilid 1. PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Murtidjo, BA. 1987. Pedoman Beternak Ayam Broiler. Kanisius, Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2003. Pengantar Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rhineka Cipta, Jakarta